

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN  
PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT PENGGUNAAN  
QRIS (Studi Kasus Pada Konsumen Cafe Tautan  
Binjai Sumatera Utara)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**SUTER DARBIN MANULLANG  
208320312**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/8/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/25

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN  
PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT PENGGUNAAN  
QRIS (Studi Kasus Pada Konsumen Cafe Tautan  
Binjai Sumatera Utara)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**Oleh:**

**SUTER DARBIN MANULLANG  
208320312**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/25

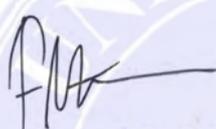
**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS (Studi Kasus Pada Konsumen Cafe Tautan Binjai Sumatera Utara)  
Nama : Suter Darbin Manullang  
NPM : 208320312  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Dr. Finta Arami, SE, M.Si)

(Dr. Nur Aisyah, SE, MM)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui



(Ahmad Rizki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)



(Fitriani Tobing SE, M.Si)

Dekan

Ka. Prodi Manajemen

24 Maret 2025

### **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS (Studi Kasus Pada Konsumen Cafe Tautan Binjai Sumatera Utara)” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 Maret 2025

Yang Menyatakan



**Suter Darbin Manullang**  
**NPM: 208320312**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suter Darbin Manullang  
NPM : 208320312  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS (Studi Kasus Pada Konsumen Cafe Tautan Binjai Sumatera Utara)”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 24 Maret 2025

Yang Menyatakan



**Suter Darbin Manullang**  
**NPM: 208320312**

## RIWAYAT HIDUP

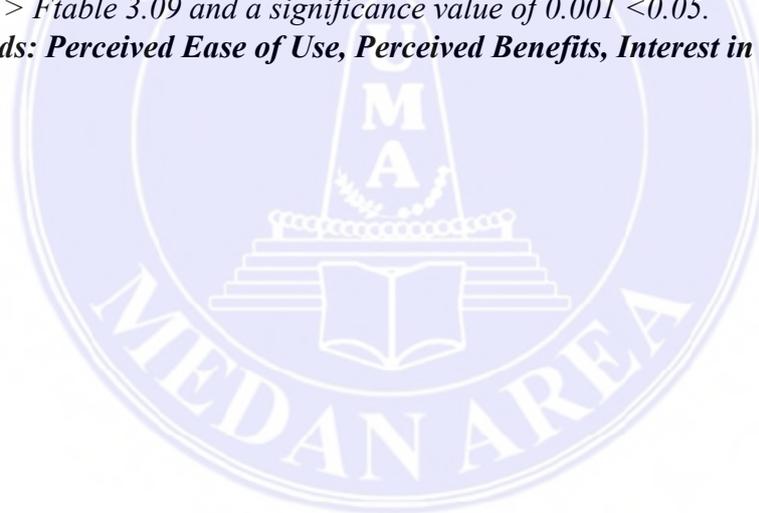


|                       |   |
|-----------------------|---|
| Nama                  | Suter Darbin Manullang  |
| NPM                   | 208320312   |
| Tempat, Tanggal Lahir | Binjai, 01 Juli 2001  |
| Nama Orang Tua :      |   |
| Ayah                  | Putra Neta Simanullang  |
| Ibu                   | Rosniati Br. Hutapea S.Pd   |
| Riwayat Pendidikan :  |   |
| SMP                   | SMP Negeri 3 Binjai   |
| SMA/SMK               | SMA Negeri 2 Binjai   |
| Riwayat Studi di UMA  | Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area |
| No. HP/WA             | 083179796879  |
| Email                 | Darbinmanullang15@gmail.com   |

## **ABSTRACT**

*The digital era has brought significant changes in the payment system, one of which is through the use of QRIS (QR Code Indonesian Standard) in Indonesia. This study aims to analyze the effect of perceived ease of use and perceived benefits on interest in using QRIS, with a case study of consumers of Cafe Tautan Binjai in North Sumatra. This research uses a quantitative approach with a survey method. In this study, using the Slovin formula, the sample size was 96 respondents.. The data were analyzed using the classical assumption test, multiple linear regression, and hypothesis testing. The results showed that partially perceived ease of use (X1) had a positive and significant effect on interest in using QRIS, with a tcount value of 4.259 and a ttable value of 1.98 so that tcount > ttable (4.259 > 1.98) and a significance value smaller than 0.05 (0.036 < 0.05). While the perceived usefulness variable also results in a tcount value of 3.293, so that the tcount > ttable (3.293 > 1.98) and the significance value is smaller than 0.05 (0.022 < 0.05). Simultaneously perceived ease of use (X1) and perceived benefits (X2) have a positive and significant effect on interest in using QRIS at Cafe Link Binjai, with an Fcount value of 5.081 > Ftable 3.09 and a significance value of 0.001 < 0.05.*

**Keywords:** *Perceived Ease of Use, Perceived Benefits, Interest in Use*



## ABSTRAK

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pembayaran, salah satunya melalui penggunaan QRIS (*QR Code Indonesian Standard*) di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan QRIS, dengan studi kasus pada konsumen Cafe Tautan Binjai di Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 96 responden. Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial persepsi kemudahan penggunaan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, dengan nilai  $t_{hitung}$  4,259 dan  $t_{tabel}$  bernilai 1,98 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,259 > 1,98$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,036 < 0,05$ ). Sedangkan variabel persepsi manfaat juga menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  3,293, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,293 > 1,98$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,022 < 0,05$ ). Secara simultan persepsi kemudahan penggunaan ( $X_1$ ) dan persepsi manfaat ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS di Cafe Tautan Binjai, dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $5,081 > F_{tabel}$  3,09 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Minat Penggunaan

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS (Studi Kasus Pada Konsumen Cafe Tautan Binjai Sumatera Utara)”**. Tujuan dari penulisan proposal ini adalah sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area. Selama proses penyusunan proposal ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Pertama-tama, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua tercinta, Bapak dan Ibu, yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan dorongan yang tiada henti sepanjang perjalanan studi ini. Tanpa doa dan motivasi dari mereka, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA., MA., P.hD, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si, selaku Ketua Program Fakultas Ekonomi/Manajemen Universitas Medan Area.

4. Ibu Dr. Finta Aramita S.E, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr. Nur Aisyah, SE, MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Khairunnisak SM, MM selaku dosen sekretari yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
7. Kepada seluruh dosen Universitas Medan Area yang telah memberikan banyak informasi dan ilmu bagi saya.
8. Cinta pertama dan panutanku, ayah Putra Manullang dan pintu surgaku ibu Rosniati Hutapea, Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
9. Teruntuk teman teman seperjuangan saya scr tim yaitu angga hasibuan, aldi fadilla, rendi gunawan, deny febriansyah, tanzil nasution, lamhot bayu, radeo gerald dan seluruh teman tim ateku, terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terimakasih selalu menjadi pendengar untuk segala keluh

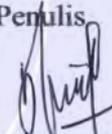
kesah penulis. Ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karna telah memberikan teman terbaik seperti kalian

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan pemikiran demi kelancarandan keberhasilan penyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Medan, 24 Maret 2025

Penulis

  
**Suter Darbin Manullang**  
**208320312**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                  | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                      | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                    | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                   | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                 | <b>x</b>    |
| <br>   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                               | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                              | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                    | 9           |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian.....                               | 10          |
| 1.4 Tujuan Penelitian.....                                   | 10          |
| 1.5 Manfaat Penelitian.....                                  | 11          |
| <br>   |             |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                         | <b>12</b>   |
| 2.1 Minat Penggunaan.....                                    | 12          |
| 2.1.1 Pengertian Minat Penggunaan .....                      | 12          |
| 2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan ..... | 14          |
| 2.1.3 Indikator Minat Penggunaan.....                        | 14          |
| 2.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan.....                       | 15          |
| 2.2.1 Pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan .....         | 15          |
| 2.2.2 Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan.....           | 16          |
| 2.3 Persepsi Manfaat .....                                   | 17          |
| 2.3.1 Pengertian Persepsi Manfaat.....                       | 17          |
| 2.3.2 Indikator Persepsi Manfaat .....                       | 17          |
| 2.5 Penelitian Terdahulu.....                                | 18          |
| 2.6 Kerangka Konseptual.....                                 | 20          |
| 2.7 Hipotesis Penelitian.....                                | 21          |
| <br>   |             |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....                   | <b>22</b>   |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                                   | 22          |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....                        | 22          |
| 3.2.1 Waktu Penelitian.....                                  | 22          |
| 3.2.2 Tempat Penelitian .....                                | 23          |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....                                | 23          |
| 3.3.1 Populasi.....  | 23          |
| 3.3.2 Sampel .....   | 23          |
| 3.4 Definisi Operasional .....                               | 24          |
| 3.5 Skala Pengukuran Variabel .....                          | 25          |
| 3.6 Jenis dan Sumber Data.....                               | 26          |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data .....                            | 27          |
| 3.8 Teknik Analisis Data .....                               | 27          |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas .....   | 27        |
| 3.8.2 Uji Asumsi Klasik .....  | 30        |
| 3.8.3 Uji Analisis Linear Berganda.....  | 32        |
| 3.8.4 Uji Hipotesis .....  | 32        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>35</b> |
| 4.1 Gambaran Objek Penelitian .....  | 35        |
| 4.2 Karakteristik Responden .....  | 36        |
| 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....   | 36        |
| 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....  | 36        |
| 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....  | 37        |
| 4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan                                       | 38        |
| 4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan .                                      | 38        |
| 4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....   | 39        |
| 4.3.1 Distribusi Jawaban Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) .....                           | 39        |
| 4.3.2 Distribusi Jawaban Variabel Persepsi Manfaat (X2) .....  | 41        |
| 4.3.3 Distribusi Jawaban Variabel Minat Penggunaan (Y).....  | 43        |
| 4.4 Uji Asumsi Klasik .....  | 44        |
| 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda .....   | 48        |
| 4.6 Uji Hipotesis .....  | 49        |
| 4.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....  | 51        |
| 4.8 Pembahasan.....  | 51        |
| 4.8.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) Terhadap Minat Penggunaan (Y) .....                | 51        |
| 4.8.2 Pengaruh Persepsi Manfaat (X2) Terhadap Minat Penggunaan (Y) .....                             | 52        |
| 4.8.3 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan (Y)..... | 53        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>55</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 55        |
| 5.2 Saran.....   | 55        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>58</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>61</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Pra-Survey Penelitian .....  | 7  |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....   | 19 |
| Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian .....   | 22 |
| Tabel 3. 2 Jumlah Pelanggan Cafe Tautaan Januari-April 2024 .....                         | 23 |
| Tabel 3. 3 Definisi Operasional .....   | 25 |
| Tabel 3. 4 Skala Pengukuran Likert .....  | 26 |
| Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas .....  | 28 |
| Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas .....   | 30 |
| Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                        | 36 |
| Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....                                 | 36 |
| Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....                            | 37 |
| Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan .....                 | 38 |
| Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan .....                  | 38 |
| Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Responden Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan .....      | 39 |
| Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Responden Variabel Persepsi Manfaat (X <sub>2</sub> ) ..... | 41 |
| Tabel 4. 8 Distribusi Jawaban Responden Variabel Minat Penggunaan (Y) .....               | 43 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test .....  | 46 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas .....   | 46 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....                                      | 48 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial (uji t) .....   | 49 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....  | 50 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....                       | 51 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Grafik pertumbuhan pengguna QRIS sampai akhir tahun 2022 ..... | 3  |
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....                                      | 21 |
| Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Histogram.....                            | 44 |
| Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas P-plot.....                               | 45 |
| Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                            | 47 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....                               | 62 |
| Lampiran 2 Distribusi Data Jawaban Responden .....                 | 65 |
| Lampiran 3 Hasil Uji Statistik.....                                | 71 |
| Lampiran 4 Daftar r tabel, t tabel, dan F tabel .....              | 75 |
| Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Universitas Medan Area ..... | 77 |
| Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian dari Cafe Tautan Binjai .....  | 78 |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pembayaran. Perkembangan teknologi digital yang pesat telah menghadirkan inovasi-inovasi baru dalam sistem pembayaran, mengubah cara kita melakukan transaksi keuangan (Laloan et al, 2023). Kemajuan teknologi ini didorong oleh peningkatan aksesibilitas internet, perangkat seluler yang semakin canggih, serta perkembangan infrastruktur dan aplikasi digital yang mendukung.

Perkembangan teknologi digital dalam bidang pembayaran telah memungkinkan munculnya berbagai metode pembayaran yang lebih efisien, aman, dan nyaman dibandingkan dengan pembayaran tunai konvensional. Metode pembayaran digital ini tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga membuka peluang baru dalam dunia bisnis dan keuangan (Sariah & Indra, 2024). Dengan adanya kemajuan teknologi digital, pembayaran dapat dilakukan dengan lebih cepat, praktis, dan tanpa perlu membawa uang tunai dalam jumlah besar.

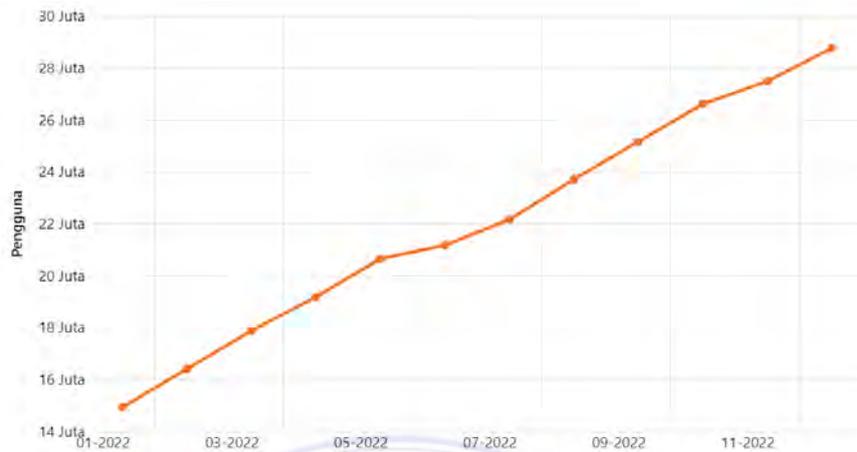
Metode-metode pembayaran ini memungkinkan transaksi dilakukan tanpa melibatkan uang tunai secara fisik. Salah satu metode pembayaran non-tunai yang menjadi sorotan adalah QRIS (*QR Code Indonesian Standard*).

Dalam upaya menghadirkan sistem pembayaran digital yang terintegrasi dan terstandarisasi di Indonesia, Bank Indonesia meluncurkan QRIS (*QR Code Indonesian Standard*) sebagai standar pembayaran QR nasional pada tahun 2019.

QRIS bertujuan untuk menyediakan sistem pembayaran yang terstandardisasi, terintegrasi, dan interoperabilitas antar instrumen pembayaran digital (dbs.id, 2024).

Sistem pembayaran ini memungkinkan konsumen melakukan transaksi dengan mudah hanya dengan memindai kode QR menggunakan aplikasi pembayaran digital pada perangkat seluler mereka. QRIS menawarkan kemudahan, keamanan, dan efisiensi dalam melakukan pembayaran, serta mendukung inklusi keuangan di Indonesia dengan menjangkau masyarakat yang belum terlayani oleh sistem pembayaran tradisional (Kamilah dan Haryati, 2024).

QRIS merupakan inisiatif penting dalam mendukung transformasi menuju masyarakat *less-cash* dan meningkatkan inklusi keuangan di tanah air. Standar ini memungkinkan konsumen untuk melakukan pembayaran dengan mudah menggunakan kode QR yang dapat dibaca oleh aplikasi pembayaran digital dari berbagai penyedia layanan, baik perbankan maupun non-perbankan. Dengan adanya QRIS, diharapkan dapat mempercepat adopsi pembayaran digital di Indonesia serta mendorong pertumbuhan ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan.



**Gambar 1. 1 Grafik pertumbuhan pengguna QRIS sampai akhir tahun 2022**

Sumber: Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (2022)

Berdasarkan data dari Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan. Per Desember 2022, QRIS telah dimanfaatkan oleh sekitar 28,76 juta pengguna, meningkat 4,6% dibandingkan bulan November 2022 dan tumbuh 92,5% dibandingkan awal tahun 2022.

Pertumbuhan ini juga diikuti oleh semakin banyaknya pedagang yang melayani transaksi melalui QRIS, mencapai sekitar 23,97 juta pedagang pada Desember 2022, meningkat 5% secara bulanan dan tumbuh 58,2% dibandingkan awal tahun. Meskipun demikian, volume dan nilai transaksi QRIS di setiap pedagang secara rata-rata masih cenderung rendah, dipengaruhi oleh banyaknya pedagang yang kurang aktif atau tidak menjadikan QRIS sebagai pilihan utama dalam melakukan transaksi (katadata.co.id,2023).

Akhyar dan Sisilia (2023) menyatakan penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital menawarkan sejumlah manfaat yang signifikan bagi konsumen.

Salah satu manfaat utama adalah kemudahan dalam melakukan transaksi

pembayaran. Dengan hanya memindai kode QR menggunakan aplikasi pembayaran digital pada perangkat seluler, konsumen dapat melakukan pembayaran dengan cepat dan praktis, tanpa perlu repot membawa uang tunai atau menghitung pecahan uang.

Setelah melihat perkembangan dan adopsi QRIS yang signifikan di Indonesia, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan QRIS di kalangan masyarakat. Minat penggunaan merupakan faktor penting yang menentukan sejauh mana seseorang berminat untuk menggunakan QRIS dalam transaksi sehari-hari.

Minat penggunaan dapat diartikan sebagai keinginan atau kecenderungan individu untuk menggunakan suatu teknologi atau sistem baru berdasarkan penilaian mereka terhadap manfaat dan kemudahan yang ditawarkan (Wadud & Yahya, 2020). Dalam hal ini, minat penggunaan mencerminkan sejauh mana konsumen merasa terdorong untuk memanfaatkan QRIS sebagai metode pembayaran utama mereka.

Faktor-faktor seperti persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat memainkan peran penting dalam membentuk minat penggunaan. Persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana konsumen merasa bahwa QRIS mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang besar, sementara persepsi manfaat merujuk pada keyakinan konsumen bahwa menggunakan QRIS akan memberikan keuntungan nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam proses adopsi teknologi baru, persepsi individu terhadap kemudahan dan manfaat yang ditawarkan sangat penting. Ahmah & Pambudi (2013)

menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) mengacu pada keyakinan individu bahwa menggunakan suatu sistem atau teknologi tidak akan memerlukan banyak usaha atau kesulitan. Faktor ini mencakup berbagai aspek seperti antarmuka pengguna yang intuitif, proses yang sederhana dan efisien, serta dukungan teknis yang memadai.

Konsumen yang merasa bahwa suatu teknologi mudah digunakan akan lebih cenderung untuk mengadopsi dan terus menggunakannya. Hal ini disebabkan oleh pengurangan beban kognitif dan fisik yang diperlukan dalam mempelajari dan menggunakan teknologi tersebut.

Persepsi manfaat (*perceived usefulness*), di sisi lain, merujuk pada keyakinan individu bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja atau memberikan manfaat dalam aktivitas mereka. Persepsi manfaat ini mencakup berbagai aspek seperti efisiensi waktu, kemudahan akses, peningkatan produktivitas, serta kenyamanan yang diperoleh dari penggunaan teknologi tersebut.

Persepsi manfaat bisa dilihat dari berbagai keuntungan yang dirasakan oleh pengguna, seperti kemudahan dalam melakukan pembayaran tanpa harus membawa uang tunai, kecepatan dalam menyelesaikan transaksi, keamanan yang lebih baik dibandingkan dengan uang tunai, dan kemudahan dalam mencatat dan melacak pengeluaran (Jogiyanto, 2007). Pengguna yang melihat QRIS sebagai alat yang dapat memberikan nilai tambah signifikan dalam aktivitas sehari-hari mereka, baik dari segi efisiensi maupun kenyamanan, akan cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk mengadopsi dan menggunakan QRIS secara terus-menerus.

Kedua faktor persepsi ini sangat berpengaruh terhadap minat seseorang untuk mengadopsi dan menggunakan suatu teknologi baru, termasuk QRIS sebagai metode pembayaran digital. Jika konsumen mempersepsikan bahwa QRIS mudah untuk dipelajari dan digunakan, serta memberikan manfaat seperti kemudahan, keamanan, dan efisiensi transaksi, maka mereka cenderung akan lebih tertarik untuk menggunakannya. Sebaliknya, jika persepsi kemudahan dan manfaat rendah, konsumen mungkin akan enggan mengadopsi QRIS dan tetap menggunakan metode pembayaran tradisional.

Dalam penelitian ini, Cafe Tautan Binjai dipilih sebagai studi kasus untuk menganalisis minat penggunaan QRIS pada konsumen. Cafe Tautan Binjai merupakan salah satu cafe populer di Kota Binjai, Sumatera Utara yang telah mengadopsi sistem pembayaran QRIS dalam bisnisnya.

Cafe Tautan Binjai menarik untuk dijadikan studi kasus karena beberapa alasan. Pertama, cafe ini memiliki basis konsumen yang cukup luas dan beragam, mulai dari remaja hingga orang dewasa. Dengan demikian, penelitian ini dapat menangkap perspektif dari berbagai segmen konsumen yang berbeda. Kedua, cafe ini berlokasi di pusat kota Binjai, sehingga mewakili lingkungan perkotaan yang cenderung lebih terbuka terhadap adopsi teknologi baru. Ketiga, Cafe Tautan Binjai telah cukup lama menggunakan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran, sehingga konsumen sudah memiliki pengalaman dalam menggunakan sistem ini.

Untuk melihat hal tersebut, peneliti telah melakukan pra-survey penelitian pada beberapa konsumen Cafe Tautan Binjai, berjumlah 30 orang, Berikut hasil yang didapatkan:

**Tabel 1. 1 Pra-Survey Penelitian**

|  |       |
|--|-------|
| Apakah Anda pernah melakukan pembayaran menggunakan QRIS di Cafe Tautan Binjai?  |       |
| Ya   | 40%   |
| Tidak  | 60%   |
| Jika pernah, seberapa sering Anda menggunakan QRIS untuk pembayaran di Cafe Tautan Binjai?                                     |       |
| Selalu   | -     |
| Sering   | 10%   |
| Kadang-kadang  | 10%   |
| Jarang   | 20%   |
| Tidak Pernah   | 60%   |
| Apa alasan utama Anda menggunakan/tidak menggunakan QRIS untuk pembayaran di Cafe Tautan Binjai?                               |       |
| Praktis/Mudah digunakan  | 26,7% |
| Aman/Terpercaya  | 10%   |
| Mengikuti Tren   | 3,3%  |
| Tidak memiliki aplikasi pembayaran digital   | 33,3% |
| Khawatir dengan keamanan data  | 26,7% |
| Menurut persepsi Anda, seberapa bermanfaat penggunaan QRIS untuk pembayaran di Cafe Tautan Binjai?                             |       |
| Sangat bermanfaat  | 6,7%  |
| Bermanfaat   | 23,3% |
| Netral   | 43,3% |
| Tidak Bermanfaat   | 26,7% |
| Sangat tidak bermanfaat  | -     |
| Apakah ada kendala atau masalah yang Anda hadapi dalam menggunakan QRIS untuk pembayaran di Cafe Tautan Binjai?                |       |
| Tidak ada kendala  | 30%   |
| Koneksi internet yang lambat   | 16,7% |
| Kesulitan dalam mengakses aplikasi   | 13,3% |
| Khawatir dengan keamanan data  | 40%   |
| Menurut Anda, apa saja yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki terkait penggunaan QRIS untuk pembayaran di Cafe Tautan Binjai? |       |
| Peningkatan kualitas koneksi internet  | 16,7% |
| Penyederhanaan proses penggunaan aplikasi pembayaran digital   | 10%   |
| Sosialisasi/edukasi yang lebih baik tentang penggunaan QRIS  | 3,3%  |
| Peningkatan keamanan data  | 56,7% |
| Tidak ada yang perlu ditingkatkan/diperbaiki   | 13,3% |

Sumber: Hasil olah data (2024)

Dari total responden, 40% menyatakan bahwa mereka pernah melakukan pembayaran menggunakan QRIS di Cafe Tautan Binjai, sedangkan 60% tidak

pernah menggunakannya. Ini menunjukkan bahwa tingkat adopsi QRIS di cafe tersebut masih relatif rendah. Dari yang menggunakan QRIS, frekuensi penggunaannya pun bervariasi, dengan sebagian besar (20%) hanya menggunakannya jarang atau sesekali saja. Alasan utama untuk tidak menggunakan QRIS adalah tidak memiliki aplikasi pembayaran digital (33,3%) dan persepsi bahwa penggunaan QRIS tidak diperlukan atau tidak bermanfaat (43,3%).

Terkait persepsi manfaat penggunaan QRIS, sebagian besar responden (43,3%) memiliki persepsi netral, yang berarti mereka tidak memandang QRIS sebagai bermanfaat maupun tidak bermanfaat. Sementara itu, 23,3% responden mempersepsikan QRIS sebagai bermanfaat, dan 26,7% lainnya tidak merasakan manfaat dari penggunaan QRIS.

Kendala utama dalam menggunakan QRIS adalah masalah koneksi internet yang lambat (16,7%), kesulitan dalam mengakses aplikasi (13,3%), dan khawatir dengan keamanan data (40%). Meskipun demikian, sebagian responden menyatakan perlunya peningkatan kualitas koneksi internet (16,7%) dan penyederhanaan proses penggunaan aplikasi pembayaran digital (10%) untuk meningkatkan adopsi QRIS di Cafe Tautan Binjai. Ini menunjukkan bahwa perbaikan infrastruktur dan kemudahan penggunaan aplikasi pembayaran digital dapat mendorong peningkatan minat dan adopsi QRIS di kalangan konsumen.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS (Studi Kasus Pada Konsumen Cafe Tautan Binjai Sumatera Utara)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Perkembangan teknologi digital telah mendorong munculnya berbagai inovasi dalam sistem pembayaran, termasuk QRIS (QR Code Indonesian Standard) yang diluncurkan oleh Bank Indonesia sebagai standar pembayaran QR nasional. QRIS menawarkan kemudahan, keamanan, dan efisiensi dalam melakukan transaksi pembayaran secara digital dengan memindai kode QR menggunakan aplikasi pembayaran di perangkat seluler.

Meskipun QRIS menawarkan beragam manfaat, hasil pra-survey penelitian pada 30 konsumen Cafe Tautan Binjai menunjukkan bahwa tingkat adopsi QRIS di cafe tersebut masih rendah. Hanya 40% responden yang pernah menggunakan QRIS untuk pembayaran, dengan frekuensi penggunaan yang bervariasi. Alasan utama untuk tidak menggunakan QRIS adalah ketidakhadiran aplikasi pembayaran digital dan persepsi bahwa QRIS tidak bermanfaat. Sebagian besar responden memiliki persepsi netral atau bahkan tidak merasakan manfaat dari penggunaan QRIS.

Kendala utama dalam penggunaan QRIS di Cafe Tautan Binjai adalah masalah koneksi internet yang lambat, kesulitan mengakses aplikasi pembayaran digital, dan kekhawatiran akan keamanan data. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi manfaat yang rendah terhadap QRIS dapat menjadi faktor penghambat dalam minat penggunaan QRIS di kalangan konsumen Cafe Tautan Binjai.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka berikut yang menjadi pertanyaan penelitiannya:

- 1) Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS (studi kasus pada konsumen Cafe Tautan Binjai Sumatera Utara)?
- 2) Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS (studi kasus pada konsumen Cafe Tautan Binjai Sumatera Utara)?
- 3) Apakah persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS (studi kasus pada konsumen Cafe Tautan Binjai Sumatera Utara)?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan QRIS (studi kasus pada konsumen Cafe Tautan Binjai Sumatera Utara)
- 2) Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat terhadap minat penggunaan QRIS (studi kasus pada konsumen Cafe Tautan Binjai Sumatera Utara)
- 3) untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat secara bersama-sama terhadap minat penggunaan QRIS (studi kasus pada Konsumen Cafe Tautan Binjai Sumatera Utara)

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1) Manfaat Teoritis

Bisa mendapatkan informasi dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan QRIS

### 2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan untuk meneliti lebih lanjut atau sebagai referensi penelitian lanjutan dan dapat digunakan sebagai bahan informasi.

### 3) Bagi Cafe Tautan Binjai

Memahami persepsi dan minat konsumen terhadap penggunaan QRIS. Penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana persepsi kemudahan dan persepsi manfaat dari konsumen Cafe Tautan Binjai terhadap penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran.

### 4) Bagi Universitas Medan Area

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi, bahan pertimbangan, serta sebagai tambahan pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian di bidang ini.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Minat Penggunaan

##### 2.1.1 Pengertian Minat Penggunaan

Minat penggunaan (*behavioral intention*) merupakan konsep penting dalam studi adopsi teknologi informasi. Menurut Fatmawati (2015), minat penggunaan sistem informasi adalah niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem informasi, yang mencerminkan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem informasi tersebut. Ini berarti bahwa ketika pengguna memiliki minat yang tinggi terhadap suatu sistem, mereka lebih mungkin untuk terus menggunakan dan mengintegrasikan sistem tersebut dalam aktivitas sehari-hari mereka. Tjiptono (2000) juga berpendapat, minat penggunaan merujuk pada kecenderungan atau keinginan seseorang untuk memanfaatkan atau menggunakan suatu produk atau layanan setelah membelinya. Ini mencerminkan seberapa besar individu atau pengguna merasa tertarik untuk aktif menggunakan produk dalam kehidupan sehari-hari mereka, berdasarkan manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, dan kepuasan yang diperoleh dari produk tersebut.

Sejalan dengan itu, Jati et al (2012) mendefinisikan minat penggunaan teknologi informasi sebagai tingkat keinginan atau niat seseorang untuk menggunakan sebuah teknologi informasi secara terus menerus, dengan asumsi bahwa orang tersebut memiliki akses terhadap teknologi informasi. Definisi ini menekankan aspek keberlanjutan dalam penggunaan teknologi, di mana niat

seseorang untuk terus menggunakan teknologi sangat bergantung pada persepsi mereka terhadap aksesibilitas dan manfaat yang ditawarkan oleh teknologi tersebut.

Minat penggunaan tidak hanya mencerminkan keputusan awal untuk mencoba teknologi baru, tetapi juga mencakup komitmen jangka panjang untuk menggunakan teknologi tersebut secara konsisten.

Wadud dan Yahya (2020) juga mengatakan minat penggunaan dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan bertindak terhadap suatu objek, aktivitas, atau situasi dengan disertai perasaan senang. Minat penggunaan mencakup upaya individu untuk mendekati, menguasai, dan berhubungan dengan sistem informasi tersebut dengan perasaan positif.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat penggunaan mencerminkan niat atau kecenderungan perilaku seseorang untuk menggunakan suatu sistem informasi secara terus-menerus dan mengintegrasikannya dalam aktivitas sehari-hari. Ini tidak hanya mencakup keputusan awal untuk mencoba teknologi baru, tetapi juga melibatkan komitmen jangka panjang untuk memanfaatkannya secara konsisten. Minat penggunaan dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap aksesibilitas, manfaat, dan kemudahan penggunaan teknologi tersebut.

Lebih jauh lagi, minat penggunaan juga melibatkan aspek emosional, di mana individu merasa senang dan termotivasi untuk menguasai serta berhubungan dengan sistem informasi yang digunakan. Dengan demikian, minat penggunaan

merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan adopsi dan penggunaan berkelanjutan dari suatu teknologi informasi dalam organisasi atau masyarakat.

### **2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan**

Menurut Rahmatika & Fajar (2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat penggunaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Sikap
- 2) Persepsi Manfaat
- 3) Persepsi Kemudahan Penggunaan
- 4) Norma Subjektif
- 5) Persepsi Kontrol Perilaku

### **2.1.3 Indikator Minat Penggunaan**

Menurut (Tijptono, 2007) minat penggunaan<sup>1</sup> terdiri dari 4 indikator yaitu:

- 1) Minat Transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- 2) Minat Refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan atau membagikan informasi tentang suatu produk kepada orang lain.
- 3) Minat Prefensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefensi utama pada produk tersebut. Prefensi ini dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefensinya.
- 4) Minat Eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diinginkan dan informasi yang dapat mendukung sifat positif produk tersebut.

Pemahaman terhadap perilaku konsumen tidak lepas dari minat membeli, karena minat membeli merupakan salah satu tahap pada subjek sebelum mengambil

keputusan membeli. Titik tolak memahami pembeli adalah model rangsangannya tanggapan (*stimulus response model*) apa yang didengar oleh telinga apa yang dilihat oleh mata apa yang dicium hidung itulah yang disebut stimulus.

## 2.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan

### 2.2.1 Pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan berasal dari kata mudah yang memiliki arti dalam kamus KBBI yaitu tidak membutuhkan banyak tenaga maupun pikiran untuk mengerjakan, sedangkan kata kemudahan dalam KBBI yaitu sebuah kata sifat dari kemudahan yang menunjukkan keadaan mudah. Davis (1989) menjelaskan definisi persepsi kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use* yaitu sejauh mana seorang individu yakin jika memakai teknologi akan lepas dari suatu usaha. Persepsi kemudahan penggunaan yaitu suatu keyakinan atau belief terkait proses pengambilan suatu keputusan. Apabila seorang individu merasa yakin akan sistem informasi yang mudah dalam penggunaannya maka seorang individu tersebut akan berkenan untuk menggunakannya. Jogiyanto (2007) juga menjelaskan persepsi kemudahan penggunaan adalah keyakinan seseorang mengenai sejauh mana sebuah sistem informasi atau teknologi dapat digunakan tanpa mengalami kesulitan atau usaha yang signifikan.

Persepsi kemudahan selanjutnya bisa digunakan dengan mudah serta tidak melalui proses yang dapat mempersulit penggunaannya. Pemakai sistem informasi mempercayai jika menggunakan sistem informasi yang mudah dipahami, mudah digunakan dalam proses pengoperasinya dan fleksibel menjadi karakteristik kemudahan penggunaan (Noviatun & Riptiono, 2021). Sedangkan menurut Fusiler

dan Durlabhji memaparkan bahwa terdapat aspek-aspek yang mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan yaitu pengguna merasakan tidak kesulitan dalam menggunakan teknologi untuk melakukan pekerjaan (Ningsih et al., 2021). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan jika persepsi kemudahan penggunaan merupakan persepsi dimana ketika memakai suatu sistem teknologi informasi akan terbebas dari suatu usaha dan tidak merasa kesulitan dalam menggunakan.

### 2.2.2 Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan

Indikator atau alat ukur digunakan untuk menjelaskan variabel kemudahan dalam penggunaan. Indikator yang digunakan menurut Jogiyanto, (2007) sebagai berikut:

a. Mudah dipelajari

Ketika akan menggunakan teknologi informasi pengguna merasa mudah dan tidak membingungkan. Prosedur penggunaan mudah dipahami.

b. Dapat dikontrol

Dalam berinteraksi menggunakan teknologi informasi pengguna merasa mudah dan jelas.

c. Sistem informasi mudah digunakan

Pengguna tidak merasa kesulitan ketika menggunakan teknologi informasi.

d. Tidak membutuhkan banyak usaha

Dalam menggunakan teknologi informasi tidak membutuhkan banyak usaha dan bahkan bisa terbebas dari usaha.

## 2.3 Persepsi Manfaat

### 2.3.1 Pengertian Persepsi Manfaat

Manfaat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti guna atau faedah. Menurut Davis (1989), persepsi manfaat (*Perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan suatu sistem teknologi dapat meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya.

Persepsi manfaat dianggap sebagai proses yang terkait dengan pengambilan keputusan. Artinya, jika seorang individu merasa paham atau percaya bahwa sistem informasi bermanfaat, maka individu tersebut akan bersedia untuk menggunakannya. Jogiyanto (2007) juga berpendapat, persepsi manfaat adalah keyakinan seseorang mengenai sejauh mana suatu sistem informasi atau teknologi dapat memberikan keuntungan atau meningkatkan kinerja mereka dalam pekerjaan.

Menurut Philips, kegunaan atau manfaat dapat diartikan sebagai subjektif dari kemungkinan bahwa penerapan teknologi baru akan memiliki manfaat untuk pribadi dan untuk kesejahteraan perusahaan yang mengadopsinya (Liliani, 2020).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat adalah keyakinan suatu individu bahwa menggunakan suatu teknologi baru akan meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Sehingga, dalam sistem teknologi tersebut harus memiliki manfaat untuk diri sendiri dan perusahaan. Seseorang akan terus menggunakan teknologi tersebut di masa yang akan datang apabila teknologi tersebut dianggap memiliki manfaat.

### 2.3.2 Indikator Persepsi Manfaat

Untuk menjelaskan variabel persepsi manfaat, dibutuhkan alat ukur, agar tujuan dari penelitian ini tercapai. Dimana alat ukur tersebut yang selanjutnya akan dibuat

pernyataan. Menurut Jogiyanto (2007) indikator persepsi manfaat diantaranya sebagai berikut:

1) Meningkatkan pekerjaan,

Dengan menggunakan teknologi informasi baru dapat menambah performa pekerjaan.

2) Mempercepat pekerjaan

Dengan menggunakan teknologi informasi baru dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat sehingga dapat menghemat waktu.

3) Efektivitas

Dengan menggunakan teknologi informasi baru dapat meningkatkan keefektifan dalam pekerjaan.

4) Meningkatkan produktivitas

Dengan menggunakan teknologi informasi baru dapat meningkatkan mutu pekerjaan.

5) Mempermudah pekerjaan

Dengan menggunakan teknologi informasi baru dapat memudahkan dalam mengerjakan pekerjaan.

6) Bermanfaat

Dengan menggunakan teknologi informasi pengguna merasa manfaat dari penggunaan tersebut.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap berbagai penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, peneliti memperoleh sejumlah referensi penelitian yang memiliki

persamaan variabel dengan penelitian ini. Adapun hasil tinjauan penelitian terdahulu telah dirangkum dan diringkas dalam bentuk tabel yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

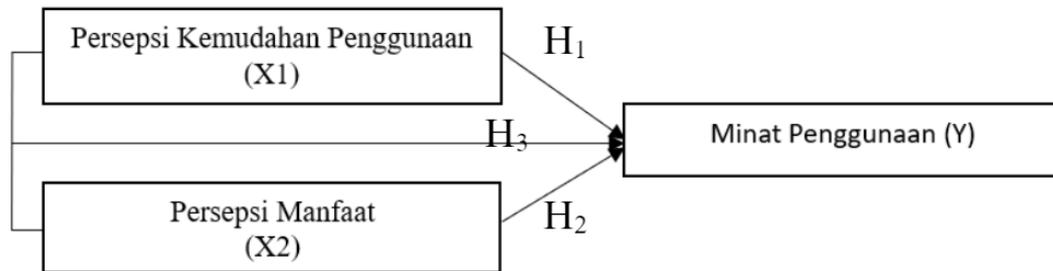
| No. | Nama Peneliti dan Tahun       | Judul Penelitian  | Variabel  | Hasil Penelitian  |
|-----|-------------------------------|---|---|---|
| 1   | Laloan et al (2023)           | Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan E-Payment QRIS pada Mahasiswa FEB UNRAM Manado                      | Variabel Independen: Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko<br>Variabel Dependen: Minat Penggunaan | Kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan e-payment QRIS<br>Persepsi manfaat memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan                         |
| 2.  | Sariah dan Indra (2024)       | Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Kemanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile  | Variabel Independen: Kemudahan, Manfaat, dan Kemanana   | Kemudahan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan<br>Manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan     |
| 3.  | Haryati dan Kamilah (2024)    | Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Untuk Transaksi Pembayaran Pada UMKM  | Variabel Independen: Kemudahan Penggunaan, Manfaat, dan Risiko  | Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS<br>Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS                         |
| 4.  | Bangsa dan Khumaeroh (2023)   | Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Shopeepay pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo | Variabel Independen: Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaa  | Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan<br>Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS Shopeepay |
| 5.  | Rahmawati dan Murtanto (2023) | Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Uang  | Variabel independen: Persepsi Manfaat dan Persepsi  | Persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan   |

| No. | Nama Peneliti dan Tahun   | Judul Penelitian   | Variabel  | Hasil Penelitian   |
|-----|---------------------------|--|---|--|
|     |                           | Elektronik QRIS pada Mahasiswa Akuntansi   | Kemudahan Penggunaan<br>Variabel dependen:<br>Keputusan Penggunaan  | Persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan  |
| 6.  | Akhyar dan Sisilia (2023) | Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran QRIS | Variabel Independen:<br>Persepsi manfaat dan Persepsi Kemudahan<br>Variabel dependen:<br>Keputusan Penggunaan | Persepsi manfaat memiliki pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan<br>Persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan |

## 2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan landasan yang digunakan untuk mencari jawaban sementara atas permasalahan yang diteliti. Kerangka konseptual adalah suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat peneliti gunakan untuk pendekatan dalam memecahkan masalah.

Kerangka konseptual ini berfungsi sebagai landasan dalam menentukan arah dan fokus penelitian. Dengan melihat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, peneliti dapat memperoleh gambaran tentang keterkaitan antara persepsi kemudahan dan persepsi manfaat QRIS terhadap minat penggunaan QRIS di Cafe Tautan Binjai. Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, serta seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menciptakan kepuasan pelanggan.



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

### 2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

- 1) Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS (studi kasus pada konsumen Cafe Tautan Binjai Sumatera Utara)
- 2) Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS (studi kasus pada konsumen Cafe Tautan Binjai Sumatera Utara)
- 3) Persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS (studi kasus pada konsumen Cafe Tautan Binjai Sumatera Utara)

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian asosiatif adalah suatu konsep penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih, dalam bentuk hubungan kausal yang bersifat sebab akibat. Dengan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat maka akan diketahui hasil yang sesuai dengan hipotesis yang ditentukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan akan dilaksanakan dari bulan Mei sampai Desember 2024. Berikut waktu penelitian yang penulis rencanakan:

**Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian**

| No. | Kegiatan            | 2024 |     |     |     |     |     | 2025 |     |
|-----|---------------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|
|     |                     | Apr  | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Jan  | Feb |
| 1.  | Penyusunan Proposal | ■    | ■   |     |     |     |     |      |     |
| 2.  | Seminar Proposal    |      |     | ■   |     |     |     |      |     |
| 3.  | Pengumpulan Data    |      |     |     | ■   | ■   |     |      |     |
| 4.  | Analisis Data       |      |     |     |     |     | ■   |      |     |
| 5.  | Seminar Hasil       |      |     |     |     |     |     | ■    |     |
| 6.  | Sidang Meja Hijau   |      |     |     |     |     |     |      | ■   |

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Cafe Tautan yang berlokasi di Jl. Samanhudi No.9, Satria, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai, Sumatera Utara.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah pelanggan Cafe Tautan Binjai dari bulan Januari-April 2024 yang berjumlah 1984 orang.

**Tabel 3. 2 Jumlah Pelanggan Cafe Tautaan Januari-April 2024**

| Bulan        | Jumlah Pelanggan |
|--------------|------------------|
| Januari      | 621              |
| Februari     | 710              |
| Maret        | 590              |
| April        | 683              |
| <b>Total</b> | <b>1984</b>      |

Sumber: Cafe Tautan Binjai (2024)

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Bila jumlah populasi banyak dan tidak memungkinkan untuk peneliti mempelajari hal-hal yang terdapat pada semua populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yang penentuan sampelnya dengan cara seleksi khusus atau berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

- 1) Konsumen yang pernah berkunjung dan melakukan transaksi di Cafe Tautan Binjai
- 2) Berusia 17 tahun ke atas, dengan asumsi sudah memiliki penghasilan dan dapat menggunakan aplikasi pembayaran digital/QRIS secara mandiri.
- 3) Konsumen yang berdomisili di wilayah Kota Binjai atau sekitarnya, untuk memastikan mereka memang konsumen dari Cafe Tautan Binjai.

Dalam jumlah populasi 1984, maka digunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N (e)^2)}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel  
 N : Jumlah populasi  
 e : Batas kesalahan (standar error 10%)

Maka jumlah sampel yang diperoleh adalah:

$$n = \frac{1984}{1 + (1984 (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{1984}{118}$$

$$n = 95,202 \text{ (maka dibulatkan menjadi 96 sampel)}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin di atas, maka penulis mengambil sampel dari konsumen Cafe Tautan Binjai sebanyak 96 sampel.

### 3.4 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat

membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan:

**Tabel 3. 3 Definisi Operasional**

| No. | Variabel                           | Definisi Operasional   | Indikator Variabel  | Skala  |
|-----|------------------------------------|--|---|--------|
| 1.  | Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) | Persepsi kemudahan penggunaan adalah keyakinan seseorang mengenai sejauh mana sebuah sistem informasi atau teknologi dapat digunakan tanpa mengalami kesulitan atau usaha yang signifikan. (Jogiyanto, 2007) | a. Mudah dipelajari<br>b. Dapat dikontrol<br>c. Sistem informasi mudah digunakan<br>d. Tidak membutuhkan banyak usaha (Jogiyanto, 2007)                                 | Likert |
| 2.  | Persepsi Manfaat (X2)              | Persepsi manfaat adalah keyakinan seseorang mengenai sejauh mana suatu sistem informasi atau teknologi dapat memberikan keuntungan atau meningkatkan kinerja mereka dalam pekerjaan. (Jogiyanto, 2007)       | a. Meningkatkan pekerjaan<br>b. Mempercepat pekerjaan<br>c. Efektivitas<br>d. Meningkatkan produktivitas<br>e. Mempermudah pekerjaan<br>f. Bermanfaat (Jogiyanto, 2007) | Likert |
| 3.  | Minat Penggunaan (Y)               | Minat penggunaan merujuk pada kecenderungan atau keinginan seseorang untuk memanfaatkan atau menggunakan suatu produk atau layanan setelah membelinya. (Tjiptono, 2000)                                      | a. Minat transaksional<br>b. Minat referensial<br>c. Minat preferensial<br>d. Minat eksploratif (Tjiptono, 2000)  | Likert |

Sumber: Data diolah (2024)

### 3.5 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran adalah alat yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan panjang interval pendek dalam meter sehingga meter dapat memberikan data kuantitatif selama pengukuran. Metrik ini menunjukkan bahwa nilai variabel yang diukur oleh instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk

numerik untuk tujuan yang lebih akurat, efisien, dan komunikatif Amaliah (2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) pertanyaan/pernyataan yang ditulis oleh peneliti untuk mengetahui pendapat/pengakuan responden survei terhadap variabel penelitian.

**Tabel 3. 4 Skala Pengukuran Likert**

| Pertanyaan                | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| Setuju (S)                | 4    |
| Kurang Setuju (KS)        | 3    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data numerik yang memberikan informasi dari hasil pengumpulan data yang berhubungan tentang penelitian berupa angka.

Sumber data dalam penelitian, yaitu:

#### a) Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan ke pelanggan Cafe Tautan Binjai.

#### b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen Sugiyono (2019). Data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan situs internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara pengamatan langsung melihat aktivitas para pelanggan Cafe Tautan Binjai.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat dilakukan dengan cara berdialog kepada pemilik dan pelanggan untuk mengetahui tentang kemudahan penggunaan dan manfaat QRIS.

3. Kuesioner

Kuisisioner adalah suatu rangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti dan diberikan kepada sekelompok orang yang menjadi responden dalam rangka memperoleh data. Adapun kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, di mana jumlah item, alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu survei (Ghozali, 2018). Valid artinya instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang diukur. Pengecekan validitas

dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Suatu survei dianggap valid jika

pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk degree of freedom (df) = n - 2, dalam hal ini n adalah sampel, maka hipotesis tidak dapat ditolak atau valid (Ghozali, 2018)

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan uji satu sisi dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka variabel tersebut valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka variabel tersebut tidak valid.

Untuk mengetahui validitas pada semua item maka dapat dilihat berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Item pernyataan yang dianggap valid adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk menghitung nilai  $r_{tabel}$  dapat menggunakan rumus  $df = n - 2$ . Jumlah data validitas yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah 30, maka  $df = 30 - 2 = 28$ . Maka nilai  $r_{tabel}$  28 dengan tingkat signifikansi 10% yaitu 0,361.

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas**

| Variabel                           | Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|------------------------------------|------------|--------------|-------------|------------|
| Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) | X1.1       | 0,689        | 0,361       | Valid      |
|                                    | X1.2       | 0,671        |             | Valid      |
|                                    | X1.3       | 0,709        |             | Valid      |
|                                    | X1.4       | 0,717        |             | Valid      |
| Persepsi Manfaat (X2)              | X2.1       | 0,761        | 0,361       | Valid      |
|                                    | X2.2       | 0,783        |             | Valid      |
|                                    | X2.3       | 0,614        |             | Valid      |
|                                    | X2.4       | 0,722        |             | Valid      |
|                                    | X2.5       | 0,763        |             | Valid      |
|                                    | X2.6       | 0,746        |             | Valid      |
| Minat Penggunaan (Y)               | Y.1        | 0,818        | 0,361       | Valid      |
|                                    | Y.2        | 0,861        |             | Valid      |
|                                    | Y.3        | 0,734        |             | Valid      |
|                                    | Y.4        | 0,807        |             | Valid      |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23 (2024)

Dari hasil uji validitas pada tabel di atas, untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan minat penggunaan, dapat dilihat bahwa semua nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Oleh karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka semua pernyataan dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018).

Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan oleh suatu nilai yang disebut koefisien reliabilitas, berkisar antara 0-1. Koefisien reliabilitas dilambangkan  $r_x$  dengan  $x$  adalah index kasus yang dicari. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Jika skala itu di kelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha diinterpretasikan sebagai berikut (Sugiyono, 2019) :

- a) Nilai Cronbach Alpha 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- b) Nilai Cronbach Alpha 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- c) Nilai Cronbach Alpha 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- d) Nilai Cronbach Alpha 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- e) Nilai Cronbach Alpha 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                           | Cronbach's Alpha | Keterangan      |
|------------------------------------|------------------|-----------------|
| Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) | 0,873            | Sangat Reliabel |
| Persepsi Manfaat (X2)              | 0,842            | Sangat Reliabel |
| Minat Peggunaan (Y)                | 0,861            | Sangat Reliabel |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23 (2024)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas instrumen variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan minat penggunaan sudah memenuhi syarat reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada setiap variabel layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui linear persamaan regresi yang di dapatkan memiliki kebenaran dan konsistensi (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui apakah persamaan garis regresi yang diperoleh linear dan konsisten, maka harus dilakukan beberapa uji asumsi klasik, antara lain:

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau rasidual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui perhitungan regresi yang dideteksi menggunakan tiga pendekatan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*, analisa

grafik histogram, dan analisa grafik *p-plot* membandingkan antara tiga observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. cara menulis asumsi Heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatterplot dimana:

- Jika penyebaran data pada scatterplot teratur dan membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan terjadi problem Heteroskedastisitas.
- Jika penyebaran data pada scatterplot tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan tidak terjadi problem Heteroskedastisitas.

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi yang tinggi diantara variabel bebas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat *variance inflation factor* (VIF) dan tolerance pada model regresi (Ghozali, 2018). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

### 3.8.3 Uji Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda, yaitu analisis yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui Gujarati (2003).

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

|                    |   |
|--------------------|---|
| Y                  | = variabel terikat ( <i>competitive advantage</i> )   |
| a                  | = konstanta   |
| $\beta_1, \beta_2$ | = koefisien regresi                                   |
| X1                 | = variabel bebas ( <i>product innovation</i> )        |
| X2                 | = variabel bebas ( <i>entrepreneurial marketing</i> ) |
| e                  | = standar error                                       |

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen, apakah *product innovation* (X1) dan *entrepreneurial marketing* (X2) benar-benar berpengaruh secara parsial (terpisah) terhadap variabel

dependennya yaitu *competitive advantage* (Y). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersamaan atau bersama-sama. Dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Pengujian simultan dikatakan signifikansi jika:

$$\text{Nilai } F_{hitung} > F_{tabel}$$

$F_{hitung}$  dapat diperoleh melalui uji manual (menghitung sendiri) atau melalui hasil pengolahan data seperti SPSS (pada tabel ANOVA dengan nama F). Sedangkan  $F_{tabel}$  hanya diperoleh melalui uji manual dengan melihat nilai pada tabel F.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variabel terikat (*competitive advantage*) dipengaruhi oleh varians variabel bebas (*product innovation* dan *entrepreneurial marketing*) atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, dilihat dari nilai Adjusted R square ( $R^2$ ).

Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ( $0 < \text{adjusted } R^2 < 1$ ), dimana nilai koefisien memiliki nilai 1 maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan:

- 1) Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS di Cafe Tautan Binjai.
- 2) Persepsi Manfaat (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS di Cafe Tautan Binjai.
- 3) Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS di Cafe Tautan Binjai.
- 4) Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, menunjukkan bahwa 75% variabel Minat Penggunaan dapat dijelaskan oleh variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, terkait persepsi kemudahan penggunaan, menunjukkan banyaknya responden yang kurang setuju terhadap indikator "Sistem informasi mudah digunakan" karena masalah internet yang lambat dan aplikasi yang terkadang error, Cafe Tautan Binjai sebaiknya mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam menggunakan QRIS. Pertama, cafe perlu meningkatkan kualitas koneksi internet dengan bekerja sama dengan penyedia layanan internet untuk

memastikan koneksi yang lebih cepat dan stabil. Koneksi yang handal sangat penting untuk mendukung kelancaran proses transaksi digital. Selain itu, cafe juga perlu mengoptimalkan sistem dan aplikasi pembayaran yang digunakan. Ini bisa dilakukan dengan melakukan pengecekan berkala terhadap aplikasi QRIS, dan jika masalah error sering terjadi, cafe harus berkoordinasi dengan penyedia aplikasi untuk mencari solusi yang efektif atau mempertimbangkan penggunaan aplikasi lain yang lebih stabil dan ramah pengguna.

- 2) Terkait persepsi manfaat, banyak responden tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan bahwa "Menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran di Cafe Tautan Binjai dapat meningkatkan performa saya dalam bertransaksi." Ini menunjukkan bahwa responden belum merasakan manfaat nyata dari penggunaan QRIS dalam konteks efisiensi dan peningkatan kinerja.

Untuk meningkatkan persepsi manfaat, Cafe Tautan Binjai dapat menonjolkan keuntungan-keuntungan QRIS, seperti kecepatan dan kenyamanan dalam transaksi. Informasikan kepada konsumen tentang bagaimana QRIS dapat menghemat waktu dan mempermudah proses pembayaran dibandingkan dengan metode konvensional. Pihak cafe bisa memberikan promosi khusus bagi pelanggan yang menggunakan QRIS, sehingga mereka bisa langsung merasakan manfaatnya.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mencakup perluasan lingkup penelitian, misalnya dengan melibatkan lebih banyak lokasi atau variabel

lain yang belum diteliti, atau menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk memperdalam pemahaman tentang adopsi QRIS.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhya, R. A., & Sisilia, K. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 3944-3954.
- Alfani, R. S., & Ariani, K. R. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Bangsa, J. R., & Khumaeroh, L. L. U. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS ShopeePay pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo. *Jibaku: Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 61-67.
- Bank Indonesia. (2018). Mengenal financial teknologi. Diakses pada 30 Mei 2024, dari <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Bank Indonesia. (2020). QR Code Indonesian Standard (QRIS): Apa itu QRIS?. Diakses pada 30 Mei 2024, dari <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>
- Chairunnisa, S. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Keamanan terhadap Minat Masyarakat dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital Qris (Studi Kasus pada Genbi Komisariat Universitas Medan Area).
- Diah, M. W. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) (*Doctoral dissertation*, UIN Raden Intan Lampung).
- DBS Indonesia. (n.d.). Sejarah QRIS di Indonesia dan manfaatnya hingga kini. Diakses pada 30 Mei 2024, dari <https://www.dbs.id/digibank/id/id/articles/sejarah-qris-di-indonesia-dan-manfaatnya-hingga-kini#tablecontent3>
- Fatmawati, Endang (2015), Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi Perpustakaan, *Jurnal Iqra'*, Vol. 9, No. 1, hlm. 1-13.
- Hady, A., Sudaryanti, D., & Novianto, A. S. (2023). Pengaruh persepsi manfaat, keamanan dan kemudahan terhadap kepuasan nasabah pengguna Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Bank Syariah Indonesia (BSI)

(Studi pada masyarakat Kota Malang). *El-Aswaq: Islamic Economics and Finance Journal*, 3(2).

Hossain, M. S., Zhou, X., & Rahman, M. F. (2018). Examining the impact of QR codes on purchase intention and customer satisfaction on the basis of perceived flow. *International Journal of Engineering Business Management*, 10, 1847979018812323.

Jati, Jamitko Nugroho., Laksito, Herry (2012), Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem E-Ticket (Studi Empiris pada Biro Perjalanan di Kota Semarang), *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 2, hlm. 1-15.

Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem informasi teknologi*. Yogyakarta: ANDI Offset.

Juan, E., & Indrawati, L. (2023). Pengaruh kepercayaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan brand image terhadap kepuasan konsumen melakukan pembayaran menggunakan QRIS. *Konsumen & Konsumsi: Jurnal Manajemen*, 2(1).

Kamilah, L. K., Haryati, D., Arlita, W., Noviansyah, R. R., & Kustina, L. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Untuk Transaksi Pembayaran Pada UMKM. *GLOBAL: Jurnal Lentera BITEP*, 2(01), 16-21.

Katadata. (2023, Juli 5). Ini pertumbuhan jumlah pengguna QRIS sampai akhir 2022. Diakses pada 30 Mei 2024, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/05/ini-pertumbuhan-jumlah-pengguna-qr-is-sampai-akhir-2022>

Kholifah, N., & Yahya, A. (2023). Analisa Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko terhadap Keputusan Menggunakan QRIS sebagai Alat Pembayaran pada Usaha Mikro di Kabupaten Pacitan (*Doctoral dissertation*, UIN Surakarta).

Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

Laloan, W., Wenas, R., & Loindong, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(02), 375-386.

Massie, O. I., & Padilah, T. N. (2021). Klasterisasi Angka Usia Muda Melek TIK Berdasarkan Algoritma K-Means Menurut jumlah Provinsi Indonesia. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 5(2), 759-767.

- Noviatun, I., & Riptiono, S. (2021). Menguji intention to use e-wallet OVO menggunakan modifikasi Technology Acceptance Model (TAM) di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(1), 193–201.
- Paramitha, D. A., Ak, M., & Kusumaningtyas, D. (2020). QRIS (Issue 76). *Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Rahmawati, A. (2023). Pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan uang elektronik (QRIS) pada mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1247-1256.
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 274–284. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26557>
- Rangkuti, F. (2013). *Customer service satisfaction & call center berdasarkan ISO 9001*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sariah, S., & Indra, I. (2024). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 13-30.
- Sawitri, H. (2021). Gender Dan Kebiasaan Minum Kopi Pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Malikussaleh Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 16(4), 168-172.
- Tjiptono, F. (2000). *Perspektif manajemen dan pemasaran kontemporer*. Yogyakarta: Andi.
- Tjiptono, F. (2007). *Strategi Pemasaran* (Edisi Kedua). Yogyakarta: Andi Offset.
- Wadud, A. M., & Yahya, M. (2020). Respon Dan Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi Untuk Pengembangan Modal Usaha Pada USPPS BMT Al Ishlah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 161. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i2.7331>
- Widayati, Y. T. (2017). Aplikasi teknologi QR (Quick Response) Code implementasi yang universal. *Komputaki*, 3(1), 66–82.



## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

### **Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS (Studi Kasus Pada Konsumen Cafe Tautan Binjai)**

Dengan hormat,

Saya selaku mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Medan Area sedang melakukan penelitian tentang "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan (Studi Kasus Pada Konsumen Cafe Tautan Binjai)". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menyelesaikan tugas akhir. Demi tercapainya hasil penelitian yang diinginkan, saya memohon kesediaan Anda untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini secara lengkap. Semua informasi yang diperoleh sebagai hasil kuesioner ini bersifat rahasia dan dipergunakan hanya untuk kepentingan akademis. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian kuesioner ini. Atas kerjasama dan partisipasi Anda, saya ucapkan terimakasih.

#### A. Identitas Responden

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Pendapatan Per Bulan :

Frekuensi Kunjungan ke Cafe Tautan Binjai :

## B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

Berikut keterangan jawaban dan skor penilaian.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju (diberi nilai 5)

S = Setuju (diberi nilai 4)

KS = Kurang Setuju (diberi nilai 3)

TS = Tidak Setuju (diberi nilai 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (diberi nilai 1)

### DAFTAR PERNYATAAN

#### Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan QRIS (X1)

| No          | Pernyataan   | SS | S | KS | TS | STS |
|-------------|--|----|---|----|----|-----|
| <b>I.</b>   | <b>Mudah dipelajari</b>  |    |   |    |    |     |
|             | QRIS mudah dipelajari dan tidak membingungkan untuk digunakan.                                     |    |   |    |    |     |
| <b>II.</b>  | <b>Dapat dikontrol</b>   |    |   |    |    |     |
|             | Saya merasa mudah dan jelas dalam bertransaksi menggunakan QRIS.                                   |    |   |    |    |     |
| <b>III.</b> | <b>Sistem informasi mudah digunakan</b>  |    |   |    |    |     |
|             | Saya tidak merasa kesulitan ketika menggunakan QRIS.   |    |   |    |    |     |
| <b>IV.</b>  | <b>Tidak membutuhkan banyak usaha</b>  |    |   |    |    |     |
|             | Penggunaan QRIS tidak membutuhkan banyak usaha dan bahkan bisa dilakukan tanpa usaha yang berarti. |    |   |    |    |     |

#### Variabel Persepsi Manfaat QRIS (X2)

| No        | Pernyataan  | SS | S | KS | TS | STS |
|-----------|---|----|---|----|----|-----|
| <b>I.</b> | <b>Meningkatkan pekerjaan</b>   |    |   |    |    |     |
|           | Menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran di Cafe Tautan Binjai dapat meningkatkan performa saya dalam bertransaksi. |    |   |    |    |     |

|             |  |  |  |  |  |  |
|-------------|--|--|--|--|--|--|
| <b>II.</b>  | <b>Mempercepat pekerjaan</b>   |  |  |  |  |  |
|             | QRIS membantu saya menyelesaikan transaksi pembayaran dengan lebih cepat di Cafe Tautan Binjai.            |  |  |  |  |  |
| <b>III.</b> | <b>Efektivitas</b>   |  |  |  |  |  |
|             | QRIS meningkatkan keefektifan saya dalam melakukan transaksi pembayaran di Cafe Tautan Binjai.             |  |  |  |  |  |
| <b>IV</b>   | <b>Meningkatkan produktivitas</b>  |  |  |  |  |  |
|             | Penggunaan QRIS di Cafe Tautan Binjai dapat meningkatkan mutu transaksi pembayaran saya.                   |  |  |  |  |  |
| <b>V.</b>   | <b>Mempermudah pekerjaan</b>   |  |  |  |  |  |
|             | QRIS memudahkan saya dalam melakukan transaksi pembayaran di Cafe Tautan Binjai.                           |  |  |  |  |  |
| <b>VI.</b>  | <b>Bermanfaat</b>  |  |  |  |  |  |
|             | Secara keseluruhan, saya merasa QRIS bermanfaat bagi saya sebagai metode pembayaran di Cafe Tautan Binjai. |  |  |  |  |  |

### Variabel Minat Penggunaan (Y)

| No          | Pernyataan  | SS | S | KS | TS | STS |
|-------------|---|----|---|----|----|-----|
| <b>I.</b>   | <b>Minat Transaksional</b>  |    |   |    |    |     |
|             | Saya cenderung menggunakan QRIS untuk melakukan transaksi di Cafe Tautan Binjai.  |    |   |    |    |     |
| <b>II.</b>  | <b>Minat Referensial</b>  |    |   |    |    |     |
|             | Saya cenderung merekomendasikan penggunaan QRIS di Cafe Tautan Binjai kepada orang lain.  |    |   |    |    |     |
| <b>III.</b> | <b>Minat Preferensial</b>   |    |   |    |    |     |
|             | QRIS menjadi pilihan utama saya untuk melakukan pembayaran di Cafe Tautan Binjai, meskipun saya memiliki opsi pembayaran lainnya. |    |   |    |    |     |
| <b>IV.</b>  | <b>Minat Eksploratif</b>  |    |   |    |    |     |
|             | Saya selalu mencari informasi terbaru mengenai QRIS dan kelebihan yang ditawarkannya.   |    |   |    |    |     |

## Lampiran 2 Distribusi Data Jawaban Responden

### Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

| No. | Pernyataan |   |   |   | Total |
|-----|------------|---|---|---|-------|
| 1   | 5          | 3 | 4 | 5 | 17    |
| 2   | 3          | 3 | 4 | 4 | 14    |
| 3   | 5          | 4 | 3 | 4 | 16    |
| 4   | 3          | 3 | 5 | 5 | 16    |
| 5   | 5          | 4 | 3 | 1 | 13    |
| 6   | 3          | 1 | 5 | 5 | 14    |
| 7   | 5          | 4 | 3 | 4 | 16    |
| 8   | 3          | 4 | 5 | 4 | 16    |
| 9   | 5          | 4 | 4 | 5 | 18    |
| 10  | 3          | 5 | 4 | 4 | 16    |
| 11  | 5          | 4 | 4 | 5 | 18    |
| 12  | 5          | 4 | 4 | 4 | 17    |
| 13  | 1          | 4 | 3 | 2 | 10    |
| 14  | 4          | 5 | 5 | 5 | 19    |
| 15  | 5          | 5 | 3 | 4 | 17    |
| 16  | 5          | 5 | 4 | 4 | 18    |
| 17  | 4          | 4 | 4 | 5 | 17    |
| 18  | 4          | 5 | 3 | 3 | 15    |
| 19  | 5          | 4 | 5 | 5 | 19    |
| 20  | 4          | 5 | 5 | 4 | 18    |
| 21  | 4          | 1 | 2 | 4 | 11    |
| 22  | 5          | 5 | 4 | 1 | 15    |
| 23  | 2          | 4 | 4 | 5 | 15    |
| 24  | 5          | 5 | 5 | 4 | 19    |
| 25  | 5          | 4 | 4 | 4 | 17    |
| 26  | 2          | 4 | 2 | 3 | 11    |
| 27  | 5          | 4 | 5 | 5 | 19    |
| 28  | 4          | 5 | 5 | 5 | 19    |
| 29  | 4          | 4 | 2 | 5 | 15    |
| 30  | 4          | 4 | 4 | 5 | 17    |
| 31  | 5          | 4 | 4 | 5 | 18    |
| 32  | 4          | 2 | 4 | 2 | 12    |
| 33  | 4          | 5 | 2 | 4 | 15    |
| 34  | 4          | 4 | 4 | 5 | 17    |
| 35  | 5          | 4 | 5 | 4 | 18    |
| 36  | 4          | 5 | 4 | 2 | 15    |
| 37  | 4          | 2 | 4 | 5 | 15    |
| 38  | 5          | 5 | 4 | 5 | 19    |
| 39  | 3          | 4 | 5 | 5 | 17    |
| 40  | 5          | 4 | 4 | 3 | 16    |
| 41  | 4          | 4 | 4 | 5 | 17    |
| 42  | 4          | 5 | 4 | 5 | 18    |
| 43  | 3          | 4 | 1 | 5 | 13    |
| 44  | 4          | 4 | 5 | 3 | 16    |
| 45  | 5          | 5 | 1 | 5 | 16    |
| 46  | 3          | 5 | 5 | 3 | 16    |
| 47  | 5          | 5 | 3 | 4 | 17    |
| 48  | 4          | 5 | 5 | 4 | 18    |

|    |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|----|
| 49 | 5 | 4 | 1 | 4 | 14 |
| 50 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 51 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 52 | 3 | 5 | 5 | 5 | 18 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 54 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 55 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 56 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 57 | 4 | 3 | 1 | 3 | 11 |
| 58 | 3 | 5 | 4 | 5 | 17 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 60 | 4 | 5 | 1 | 5 | 15 |
| 61 | 4 | 3 | 4 | 5 | 16 |
| 62 | 4 | 4 | 5 | 3 | 16 |
| 63 | 5 | 5 | 1 | 4 | 15 |
| 64 | 3 | 3 | 5 | 4 | 15 |
| 65 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 3 | 18 |
| 67 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 68 | 3 | 4 | 5 | 5 | 17 |
| 69 | 4 | 3 | 2 | 4 | 13 |
| 70 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 71 | 3 | 5 | 4 | 3 | 15 |
| 72 | 4 | 3 | 4 | 5 | 16 |
| 73 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 74 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 75 | 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 76 | 4 | 3 | 5 | 5 | 17 |
| 77 | 5 | 3 | 4 | 4 | 16 |
| 78 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 80 | 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 81 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 82 | 5 | 3 | 5 | 4 | 17 |
| 83 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 84 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 85 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 86 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 87 | 5 | 3 | 3 | 5 | 16 |
| 88 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 89 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 90 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 91 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 92 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 93 | 4 | 3 | 4 | 5 | 16 |
| 94 | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 |
| 95 | 4 | 4 | 5 | 3 | 16 |
| 96 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |

**Variabel Persepsi Manfaat (X2)**

| No. | Pernyataan |   |   |   |   |   | Total |
|-----|------------|---|---|---|---|---|-------|
| 1   | 4          | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 26    |
| 2   | 4          | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 22    |
| 3   | 4          | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 18    |
| 4   | 4          | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28    |
| 5   | 4          | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 24    |
| 6   | 5          | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27    |
| 7   | 4          | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 25    |
| 8   | 3          | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 24    |
| 9   | 3          | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 21    |
| 10  | 3          | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 23    |
| 11  | 5          | 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 22    |
| 12  | 4          | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 25    |
| 13  | 4          | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 23    |
| 14  | 5          | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 23    |
| 15  | 3          | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 24    |
| 16  | 3          | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 24    |
| 17  | 3          | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 24    |
| 18  | 3          | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27    |
| 19  | 3          | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 21    |
| 20  | 5          | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29    |
| 21  | 5          | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 23    |
| 22  | 3          | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24    |
| 23  | 5          | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27    |
| 24  | 4          | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 26    |
| 25  | 4          | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 25    |
| 26  | 5          | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 23    |
| 27  | 4          | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20    |
| 28  | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25    |
| 29  | 3          | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 23    |
| 30  | 5          | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 24    |
| 31  | 5          | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 26    |
| 32  | 5          | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 27    |
| 33  | 3          | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23    |
| 34  | 5          | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 28    |
| 35  | 5          | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 25    |
| 36  | 5          | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22    |
| 37  | 4          | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 21    |
| 38  | 4          | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 22    |
| 39  | 5          | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 24    |
| 40  | 4          | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24    |
| 41  | 5          | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 25    |
| 42  | 4          | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 27    |
| 43  | 4          | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28    |
| 44  | 5          | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 26    |
| 45  | 5          | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 25    |
| 46  | 3          | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 25    |
| 47  | 3          | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 24    |
| 48  | 5          | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26    |
| 49  | 3          | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 24    |
| 50  | 5          | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 26    |

|    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 51 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 52 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 24 |
| 53 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 54 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 26 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 56 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 25 |
| 57 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 25 |
| 58 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 59 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 60 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 25 |
| 61 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 62 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 63 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 26 |
| 64 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 65 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 66 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 67 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 23 |
| 68 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 70 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 71 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 25 |
| 72 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 25 |
| 73 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 24 |
| 74 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 75 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 76 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 25 |
| 77 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 26 |
| 78 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 79 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 24 |
| 80 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 81 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 82 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 83 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 26 |
| 84 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 85 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 86 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 89 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 26 |
| 90 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 91 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 92 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 93 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 95 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 24 |
| 96 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 25 |

**Variabel Minat Penggunaan (Y)**

| No. | Pernyataan |   |   |   | Total |
|-----|------------|---|---|---|-------|
| 1   | 5          | 4 | 4 | 5 | 18    |
| 2   | 4          | 5 | 4 | 5 | 18    |
| 3   | 3          | 4 | 3 | 3 | 13    |
| 4   | 5          | 5 | 5 | 5 | 20    |
| 5   | 5          | 4 | 3 | 1 | 13    |
| 6   | 1          | 5 | 5 | 5 | 16    |
| 7   | 5          | 4 | 1 | 3 | 13    |
| 8   | 3          | 5 | 5 | 3 | 16    |
| 9   | 4          | 4 | 5 | 3 | 16    |
| 10  | 5          | 1 | 1 | 5 | 12    |
| 11  | 1          | 4 | 3 | 1 | 9     |
| 12  | 4          | 5 | 5 | 5 | 19    |
| 13  | 3          | 5 | 1 | 3 | 12    |
| 14  | 4          | 5 | 4 | 5 | 18    |
| 15  | 1          | 1 | 4 | 1 | 7     |
| 16  | 2          | 4 | 4 | 3 | 13    |
| 17  | 5          | 3 | 1 | 4 | 13    |
| 18  | 4          | 5 | 4 | 3 | 16    |
| 19  | 5          | 5 | 5 | 4 | 19    |
| 20  | 5          | 1 | 4 | 4 | 14    |
| 21  | 2          | 4 | 3 | 3 | 12    |
| 22  | 4          | 4 | 5 | 4 | 17    |
| 23  | 4          | 5 | 5 | 4 | 18    |
| 24  | 1          | 4 | 3 | 3 | 11    |
| 25  | 4          | 2 | 5 | 5 | 16    |
| 26  | 4          | 5 | 5 | 4 | 18    |
| 27  | 4          | 5 | 5 | 5 | 19    |
| 28  | 1          | 4 | 5 | 4 | 14    |
| 29  | 4          | 1 | 3 | 3 | 11    |
| 30  | 4          | 4 | 4 | 5 | 17    |
| 31  | 4          | 4 | 4 | 3 | 15    |
| 32  | 1          | 5 | 3 | 4 | 13    |
| 33  | 4          | 4 | 5 | 4 | 17    |
| 34  | 4          | 1 | 5 | 2 | 12    |
| 35  | 2          | 4 | 2 | 4 | 12    |
| 36  | 4          | 1 | 3 | 4 | 12    |
| 37  | 4          | 4 | 5 | 3 | 16    |
| 38  | 4          | 1 | 5 | 4 | 14    |
| 39  | 2          | 4 | 2 | 3 | 11    |
| 40  | 4          | 2 | 4 | 5 | 15    |
| 41  | 4          | 4 | 5 | 3 | 16    |
| 42  | 5          | 1 | 4 | 2 | 12    |
| 43  | 4          | 4 | 5 | 4 | 17    |
| 44  | 5          | 3 | 2 | 1 | 11    |
| 45  | 4          | 4 | 5 | 4 | 17    |
| 46  | 3          | 5 | 4 | 2 | 14    |
| 47  | 4          | 4 | 5 | 4 | 17    |
| 48  | 4          | 2 | 4 | 5 | 15    |
| 49  | 3          | 5 | 5 | 1 | 14    |
| 50  | 4          | 4 | 4 | 1 | 13    |

|    |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|----|
| 51 | 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 52 | 3 | 5 | 5 | 3 | 16 |
| 53 | 4 | 2 | 2 | 1 | 9  |
| 54 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 55 | 4 | 2 | 5 | 1 | 12 |
| 56 | 3 | 4 | 5 | 4 | 16 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 3 | 18 |
| 59 | 5 | 5 | 4 | 1 | 15 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 61 | 5 | 4 | 5 | 2 | 16 |
| 62 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 63 | 3 | 4 | 5 | 2 | 14 |
| 64 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 65 | 5 | 4 | 5 | 2 | 16 |
| 66 | 5 | 5 | 3 | 3 | 16 |
| 67 | 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 68 | 3 | 4 | 4 | 1 | 12 |
| 69 | 4 | 3 | 5 | 3 | 15 |
| 70 | 5 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| 71 | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 72 | 5 | 4 | 5 | 1 | 15 |
| 73 | 2 | 3 | 5 | 5 | 15 |
| 74 | 4 | 3 | 3 | 1 | 11 |
| 75 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 76 | 4 | 3 | 3 | 5 | 15 |
| 77 | 4 | 4 | 3 | 1 | 12 |
| 78 | 2 | 5 | 4 | 5 | 16 |
| 79 | 5 | 3 | 4 | 3 | 15 |
| 80 | 5 | 4 | 3 | 2 | 14 |
| 81 | 5 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 82 | 2 | 4 | 4 | 2 | 12 |
| 83 | 5 | 5 | 3 | 2 | 15 |
| 84 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 85 | 3 | 5 | 5 | 2 | 15 |
| 86 | 5 | 4 | 3 | 3 | 15 |
| 87 | 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| 88 | 3 | 3 | 5 | 5 | 16 |
| 89 | 4 | 5 | 3 | 1 | 13 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 91 | 3 | 5 | 5 | 5 | 18 |
| 92 | 4 | 3 | 4 | 1 | 12 |
| 93 | 3 | 5 | 3 | 3 | 14 |
| 94 | 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 95 | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 |
| 96 | 3 | 5 | 4 | 3 | 15 |

### Lampiran 3 Hasil Uji Statistik

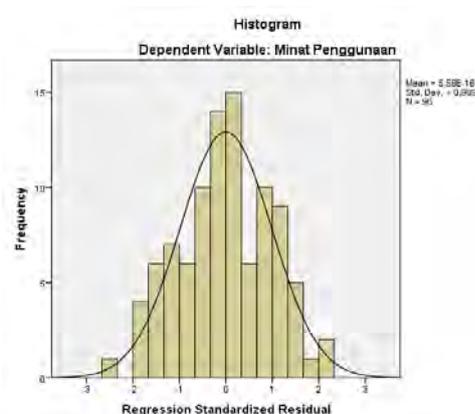
#### Hasil Uji Validitas

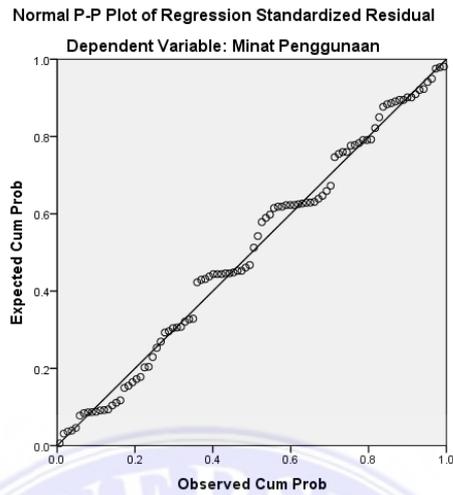
| Variabel                           | Pernyataan | rhitung | rtabel | Keterangan |
|------------------------------------|------------|---------|--------|------------|
| Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) | X1.1       | 0,689   | 0,361  | Valid      |
|                                    | X1.2       | 0,671   |        | Valid      |
|                                    | X1.3       | 0,709   |        | Valid      |
|                                    | X1.4       | 0,717   |        | Valid      |
| Persepsi Manfaat (X2)              | X2.1       | 0,761   | 0,361  | Valid      |
|                                    | X2.2       | 0,783   |        | Valid      |
|                                    | X2.3       | 0,614   |        | Valid      |
|                                    | X2.4       | 0,722   |        | Valid      |
|                                    | X2.5       | 0,763   |        | Valid      |
|                                    | X2.6       | 0,746   |        | Valid      |
| Minat Penggunaan (Y)               | Y.1        | 0,818   | 0,361  | Valid      |
|                                    | Y.2        | 0,861   |        | Valid      |
|                                    | Y.3        | 0,734   |        | Valid      |
|                                    | Y.4        | 0,807   |        | Valid      |

#### Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                           | Cronbach's Alpha | Keterangan      |
|------------------------------------|------------------|-----------------|
| Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) | 0,873            | Sangat Reliabel |
| Persepsi Manfaat (X2)              | 0,842            | Sangat Reliabel |
| Minat Penggunaan (Y)               | 0,861            | Sangat Reliabel |

#### Hasil Uji Asumsi Klasik





**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

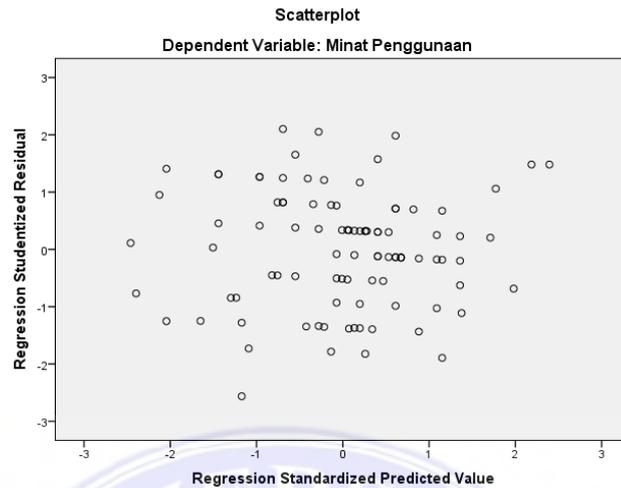
|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 96                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2.53584271              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .098                    |
|                                  | Positive       | .062                    |
|                                  | Negative       | -.098                   |
| Test Statistic                   |                | .098                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .224 <sup>c</sup>       |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)                  | 13.410                      | 3.631      |                           | 6.693 | .000 |                         |       |
| Persepsi Kemudahan Penggunaan | 9.034                       | .131       | .227                      | 4.259 | .036 | .997                    | 1.003 |
| Persepsi Manfaat              | 7.035                       | .120       | .130                      | 3.293 | .022 | .997                    | 1.003 |

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan



### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                    | 13.410                      | 3.631      |                           | 6.693 | .000 |
|       | Persepsi Kemudahan Penggunaan | 9.034                       | .131       | .227                      | 4.259 | .036 |
|       | Persepsi Manfaat              | 7.035                       | .120       | .130                      | 3.293 | .022 |

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

### Hasil Uji Hipotesis

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                    | 13.410                      | 3.631      |                           | 6.693 | .000 |
|       | Persepsi Kemudahan Penggunaan | 9.034                       | .131       | .227                      | 4.259 | .036 |
|       | Persepsi Manfaat              | 7.035                       | .120       | .130                      | 3.293 | .022 |

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 6.061          | 2  | 3.030       | 5.081 | .001 <sup>b</sup> |
| Residual     | 610.897        | 93 | 6.569       |       |                   |
| Total        | 681.958        | 95 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .442 <sup>a</sup> | .762     | .751              | 6.563                      |

a. Predictors: (Constant), Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan

b. Dependent Variable: Minat Penggunaan



## Lampiran 4 Daftar r tabel, t tabel, dan F tabel

## r tabel

Tabel R-Hitung

| DF = n-2 | 0,1     | 0,05   | 0,02    | 0,01   | 0,001   |
|----------|---------|--------|---------|--------|---------|
|          | r 0,005 | r 0,05 | r 0,025 | r 0,01 | r 0,001 |
| 1        | 0,9877  | 0,9969 | 0,9995  | 0,9999 | 1,0000  |
| 2        | 0,9000  | 0,9500 | 0,9800  | 0,9900 | 0,9990  |
| 3        | 0,8054  | 0,8783 | 0,9343  | 0,9587 | 0,9911  |
| 4        | 0,7293  | 0,8114 | 0,8822  | 0,9172 | 0,9741  |
| 5        | 0,6694  | 0,7545 | 0,8329  | 0,8745 | 0,9509  |
| 6        | 0,6215  | 0,7067 | 0,7887  | 0,8343 | 0,9249  |
| 7        | 0,5822  | 0,6664 | 0,7498  | 0,7977 | 0,8983  |
| 8        | 0,5494  | 0,6319 | 0,7155  | 0,7646 | 0,8721  |
| 9        | 0,5214  | 0,6021 | 0,6851  | 0,7348 | 0,8470  |
| 10       | 0,4973  | 0,5760 | 0,6581  | 0,7079 | 0,8233  |
| 11       | 0,4762  | 0,5529 | 0,6339  | 0,6835 | 0,8010  |
| 12       | 0,4575  | 0,5324 | 0,6120  | 0,6614 | 0,7800  |
| 13       | 0,4409  | 0,5140 | 0,5923  | 0,6411 | 0,7604  |
| 14       | 0,4259  | 0,4973 | 0,5742  | 0,6226 | 0,7419  |
| 15       | 0,4124  | 0,4821 | 0,5577  | 0,6055 | 0,7247  |
| 16       | 0,4000  | 0,4683 | 0,5425  | 0,5897 | 0,7084  |
| 17       | 0,3887  | 0,4555 | 0,5285  | 0,5751 | 0,6932  |
| 18       | 0,3783  | 0,4438 | 0,5155  | 0,5614 | 0,6788  |
| 19       | 0,3687  | 0,4329 | 0,5034  | 0,5487 | 0,6652  |
| 20       | 0,3598  | 0,4227 | 0,4921  | 0,5368 | 0,6524  |
| 21       | 0,3515  | 0,4132 | 0,4815  | 0,5256 | 0,6402  |
| 22       | 0,3438  | 0,4044 | 0,4716  | 0,5151 | 0,6287  |
| 23       | 0,3365  | 0,3961 | 0,4622  | 0,5052 | 0,6178  |
| 24       | 0,3297  | 0,3882 | 0,4534  | 0,4958 | 0,6074  |
| 25       | 0,3233  | 0,3809 | 0,4451  | 0,4869 | 0,5974  |
| 26       | 0,3172  | 0,3739 | 0,4372  | 0,4785 | 0,5880  |
| 27       | 0,3115  | 0,3673 | 0,4297  | 0,4705 | 0,5790  |
| 28       | 0,3061  | 0,3610 | 0,4226  | 0,4629 | 0,5703  |
| 29       | 0,3009  | 0,3550 | 0,4158  | 0,4556 | 0,5620  |

**t tabel****Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

| df \ Pr | 0.25    | 0.10    | 0.05    | 0.025   | 0.01    | 0.005   | 0.001   |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|         | 0.50    | 0.20    | 0.10    | 0.050   | 0.02    | 0.010   | 0.002   |
| 81      | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 |
| 82      | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 |
| 83      | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 |
| 84      | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 |
| 85      | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 |
| 86      | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 |
| 87      | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 |
| 88      | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 |
| 89      | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 |
| 90      | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 |
| 91      | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 |
| 92      | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 |
| 93      | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 |
| 94      | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 |

**F tabel**

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|                        | 1                       | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13   | 14   | 15   |
| 91                     | 3.95                    | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 92                     | 3.94                    | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 93                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 94                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 |
| 95                     | 3.94                    | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |

## Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Universitas Medan Area



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061)7360168, Medan 20223  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 42402994, Medan 20122  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

---

Nomor : 2121/ FEB / 01.1/ VII /2024 26 Juli 2024  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Cafe Tautan Binjai**

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : Suter Darbin Manullang  
NPM : 208320312  
Program Studi : Manajemen  
Judul : **Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS (Studi Kasus pada Konsumen Cafe Tautan Binjai Sumatera Utara)**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**Ketua Program Studi Manajemen**  
  
**Fitriani Tobing, SE, M.Si**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiagal

## Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian dari Cafe Tautan Binjai



**CAFE TAUTAN BINJAI**  
 JL. SAMANHUDI NO 9, SATRIA , KEC. BINJAI KOTA, KOTA  
 BINJAI, SUMATERA UTARA KODE POS 20741

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI RISET**

Kepada : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area  
 Perihal : Surat Selesai Melakukan Riset

Sehubungan dengan surat izin nomor 2121/FEB/01.1/VII/2024 yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : **SUTER DARBIN MANULLANG**  
 Npm : 208320312  
 Program Studi : Manajemen  
 Judul : **PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT PENGGUNAAN QRIS (Studi Kasus Konsumen Cafe Tautan Binjai Sumatera Utara)**

Berdasarkan surat keterangan hasil riset pada tanggal 20 Juli 2024 sampai tanggal 20 Agustus 2024 dinyatakan telah selesai melakukan riset selama kurang lebih satu bulan di **CAFE TAUTAN BINJAI**.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Binjai, 21 Agustus 2024

Menyetujui,  
  
**Radeo Gerald Sinaga**  
 CEO Cafe Tautan Binjai



Tembusan :

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMA
2. Cafe Tautan Binjai

Scanned by TopScanner